

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengusaha ternak Bebek Balagung dalam mengelola keuangannya telah melakukannya dengan cara yang mereka pahami dan hal itu tidak bertentangan dengan teori manajemen keuangan pada umumnya, hanya saja untuk pelaporan keuangannya dalam bentuk pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan masih kurang. Kemudian mereka juga melakukan usahanya sesuai dengan syariat Islam, yaitu berusaha dengan modal usaha yang halal, tidak melakukan riba, kemudian dari hasilnya disedekahkan untuk orang yang membutuhkan sebagai bentuk ibadah dan rasa syukur kepada Allah SWT.
2. Beberapa kendala yang dihadapi oleh pengusaha ternak Bebek Balagung, diantaranya yaitu adanya pengeluaran biaya yang tidak dianggarkan sebelumnya atau yang tidak sesuai dengan anggaran, kemudian ketika terjangkit wabah penyakit ternaknya dan sampai mengharuskan pengusaha memberhentikan sementara usahanya sampai wabah penyakit itu hilang, dan kendala lainnya. Setiap kendala yang dihadapi oleh

pengusaha, mereka menghadapinya dengan tabah, berserah diri kepada Allah dan berusaha memperbaiki sistem usahanya menjadi lebih baik.

## **B. Saran**

Melalui tulisan ini, beberapa hal kemungkinan yang dapat saya sarankan yaitu:

1. Kepada pengusaha ternak Bebek Balagung mengenai manajemen keuangannya, yaitu mengenai pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pengusaha lebih baik dilakukan secara rinci agar usahanya lebih terkontrol, dan untuk pencatatan tersebut agar disimpan dengan baik untuk dikemudian hari jika memerlukannya, seperti catatan piutang yang dijadikan bukti bahwa seseorang pernah berutang kepada pengusaha.

Dan saran untuk pengembangan usahanya, jika tidak mampu melakukannya sendiri maka bisa dipercayakan kepada orang lain untuk membantu usahanya.

2. Kepada pengusaha ternak Bebek Balagung mengenai kendala-kendala yang mereka hadapi berkaitan dengan melakukan piutang usaha kepada pelanggan ketika musim bercocok tanam, dalam hal ini pengusaha harus benar-benar memperhatikan orang yang akan diberinya piutang agar di masa penagihannya tidak menyulitkan pengusaha ternak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, alangkah lebih baik jika melakukan penelitian selanjutnya mengenai penerapann akuntansi pada usaha yaitu dengan

judul “Penerapan Akuntansi Sederhana pada Usaha Ternak Bebek  
Balagung di Desa Kayakah”.